

**PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA SUNDA**  
*(Studi Kasus pada Siswa Tunarungu di SMPLB Negeri Cicendo  
Kota Bandung Tahun Ajaran 2016-2017)<sup>1</sup>*

**MIRWANDA<sup>2</sup>**  
**1305292**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembelajaran kosa kata bahasa Sunda pada siswa tunarungu kelas VII di SMPLB Negeri Cicendo Kota Bandung tahun ajaran 2016-2017 yang meliputi: (1) perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan pembelajaran; (3) evaluasi pembelajaran; dan (4) pemahaman kosa kata bahasa Sunda siswa tunarungu. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Observasi, teknik wawancara, dan triangulasi. Instrumen yang digunakan adalah pedoman Observasi, pedoman studi dokumentasi, dan pedoman wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah: **pertama**, perencanaan pembelajaran dapat dilihat dari RPP yang secara umum telah sesuai dengan komponen RPP kurikulum 2013 dan prinsip-prinsip penyusunan RPP; **kedua**, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang telah sesuai dengan perencanaan pembelajaran; **ketiga**, evaluasi pembelajaran dalam bentuk pemberian tugas dan ulangan harian telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan karakteristik siswa tunarungu; **keempat**, pemahaman kosa kata bahasa Sunda siswa tunarungu dibagi ke dalam empat kategori, yaitu (1) tidak paham dan tidak bisa mengucapkan; (2) tidak paham tetapi bisa mengucapkan; (3) paham tetapi tidak bisa mengucapkan; dan (4) paham dan bisa mengucapkan. Dari tiga puluh kosa kata yang diujikan kepada siswa, 4% masuk ke dalam kategori 1, 17% masuk ke dalam kategori 2, 14% masuk ke dalam kategori 3, dan 65% masuk ke dalam kategori 4. Kesimpulannya pembelajaran kosa kata bahasa Sunda untuk siswa tunarungu telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa.*

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Kosa Kata, Siswa Tunarungu*

---

<sup>1</sup> Penelitian ini dibimbing oleh Dr. H. Usep Kuswari, M.Pd., dan Hernawan, S.Pd., M.Pd.

<sup>2</sup> Mahasiswa Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia entragan 2013

**SUNDANESE LANGUAGE VOCABULARY LEARNING**  
**(Case Study on Deaf Students in SMPLB Negeri Cicendo**  
**Bandung 2016-2017)<sup>3</sup>**

**MIRWANDA<sup>4</sup>**  
**1305292**

**ABSTRACT**

*This study aims to assess the Sundanese language vocabulary learning in deaf students. This study aims to assess the Sundanese language vocabulary learning in deaf students. The participants of this study are 7<sup>th</sup> grade students in SMPLB Negeri Cicendo Bandung 2016-2017. The assessments that includes are (1) lesson planning; (2) the implementation of learning; (3) evaluation of learning; and (4) understanding of vocabulary Sundanese deaf students. This study uses case study method with a qualitative approach. The data were collected by using observation, interview techniques and triangulation. The instruments that are used in this study are observation guidelines, documentation study guidelines, and interview guidelines. The results of this study are: **first**, the suitable learning plan can be seen in the RPP which generally correspond to the curriculum in 2013. In addition, the component of the RPP also complies with the principles of arrangement RPP; **second**, the implementation of learning consists of the initial activity, main activities, and closing activities. The study uses conversation learning method that is suitable for the characteristics of deaf students; **third**, the evaluation of learning is in the form of assignment and daily tests. The evaluation of learning that has been adjusted with the purpose of learning, learning activities, and characteristics of deaf students; and **fourth**, Sundanese vocabulary comprehension deaf students are divided into four categories, namely (1) do not understand and can not pronounce; (2) do not understand but could utter; (3) understand but can not pronounce; and (4) understand and can pronounce. Of the thirty tested vocabulary to students, 4% into the first category, 17% into the second category, 14% into the third category, and 65% belong to the category 4. The conclusion is sundanese language vocabulary learning for deaf students has been implemented in accordance with the needs of the students.*

**Keywords:** Learning, Vocabulary, Deaf Students

---

<sup>3</sup> This Research Paper is supervised by Dr. H. Usep Kuswari, M.Pd., and Hernawan, S.Pd., M.Pd.

<sup>4</sup> A student of Traditional Language Education Department, Faculty Of Language And Literature Education, Indonesia University of Education, 2013